

**RELEVANSI MATERI PEMBELAJARAN RENCANA
ANGGARAN BIAYA DENGAN MATERI DUNIA
USAHA ATAU DUNIA INDUSTRI
DI SMK N 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Teknik Sipil FT UNP*



Oleh

Agus Susanti

14061001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya dengan Materi
pada Dunia Usaha atau Dunia Industri di SMK N 1 Batipuh
Nama : Agus Susanti
NIM/BP : 14061001/2014
Prodi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 02 Agustus 2018

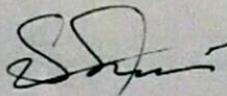
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Oktaviani, ST, MT
NIP. 19721004 199702 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil FT UNP



Dr. Rijal Abdullah, M.T.
NIP. 19610328 198609 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Agus Susanti
NIM/BP : 14061001/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang
dengan judul

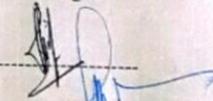
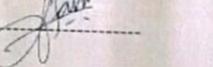
**Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya dengan
Materi pada Dunia Usaha atau Dunia Industri di
SMK N 1 Batipuh**

Padang, 02 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Oktaviani, ST.,MT
2. Anggota : Dr. Nurhasan Syah, M.Pd
3. Anggota : Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Susanti
NIM/TM : 14061001 / 2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya dengan Materi Dunia Usaha atau Dunia Industri di SMK IV I Batipuh

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah M.T.)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



(Agus Susanti)
NIM: 14061001

ABSTRAK

Agus Susanti, 2018: Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya Dengan Materi Pada Dunia Usaha Atau Dunia Industri Di SMK N 1 Batipuh

Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK N 1 Batipuh, materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak terdapat pada kurikulum nasional, tetapi pada kurikulum tingkat kelas. Siswa yang selesai melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) masih kurang paham cara menghitung RAB. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian relevansi materi pembelajaran RAB dengan materi Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) di SMK N 1 Batipuh.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan jumlah populasi 14 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster sampling (area sampling)*, lokasi sampel penelitian yaitu di Kota Padang dengan jumlah responden 5 DU/DI tempat siswa melaksanakan PRAKERIN. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan 28 item pernyataan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada DU/DI di Kota Bukittinggi dengan jumlah responden 3 tempat DU/DI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajarn RAB sangat relevan 36%, relevan 28%, kurang relevan 36%, dengan materi DU/DI. Persentase materi pembelajaran RAB yang termasuk kategori relevan dengan DU/DI yaitu 64%, dan 36% kurang relevan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran RAB kurang relevan dengan materi di DU/DI dari beberapa tempat siswa SMK N 1 Batipuh melaksanakan PRAKERIN.

Kata Kunci: Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya, Dunia Usaha atau Dunia Industri, Praktek Kerja Industri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya Dengan Materi Dunia Usaha Atau Dunia Industri Di SMK N 1 Batipuh”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada kedua orang tua beserta keluarga atas do'a dan dukungan yang tak pernah putus serta kasih sayang yang tak ternilai harganya menjadi dorongan dan kekuatan bagi penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Oktaviani, S.T., M.T., selaku pembimbing dan pembimbing akademik yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan, dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Nurhasan Syah, M.Pd dan Bapak Faisal Ashar, ST.,MT.,Ph.D selaku dosen penguji
3. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Fahmi Rizal, M.T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan mendapat imbalan dari Allah SWT, Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Padang, 02 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	6
F. Manfaat Masalah	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Belajar dan Pembelajaran Praktik	7
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	8
a. Pengertian Rencana Anggaran Biaya (RAB)	8
b. Silabus Rencana Anggaran Biaya (RAB)	9
3. Keterampilan Teknis	9
4. Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI)	10
5. Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	11
a. Pengertian Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)	11
b. Tujuan Pelaksanaan PRAKERIN	12
c. Manfaat PRAKERIN	13
d. Pelaksanaan Prakerin	13
6. Keterkaitan RAB dengan DU/DI Dalam Proses PRAKERIN	14
B. Penelitian Yang Relevan	15

C. Kerangka Konseptual	16
D. Pertanyaan Penelitian	17
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Data Penelitian	20
E. Instrumen Penelitian	20
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Uji Coba Instrumen	22
H. Analisa Data	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	29
B. Analisis Data	29
C. Hasil Penelitian	31
D. pembahasan	36
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir	17
Gambar 2. Diagram Batang Item Angket Yang Sangat Relevan	32
Gambar 3. Diagram Batang Item Angket Yang Relevan	33
Gambar 4. Diagram Batang Item Angket Yang Kurang Relevan	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	19
Tabel 2. Sampel Penelitian	20
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Keterampilan Siswa Yang Diterapkan Pada Saat Pelaksanaan PRAKERIN	21
Tabel 4. Nilai <i>Skala Likert</i>	22
Tabel 5. Sampel Uji Coba	22
Tabel 6. Klasifikasi Tingkat Reliabilitas	24
Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	25
Tabel 8. Tingkat Relevansi	28
Tabel 9. Analisis Data	30
Tabel 10. Hasil Penelitian Item Angket Yang Dikategorikan Sangat Relevan	31
Tabel 11. Hasil Penelitian Item Angket Yang Dikategorikan Relevan	33
Tabel 12. Hasil Penelitian Item Angket Yang Dikategorikan Kurang Relevan	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Silabus Rencana Anggaran Biaya (RAB)	45
Lampiran 2. Daftar Siswa Praktek Kerja Industri (Prakerin)	48
Lampiran 3. Angket Uji Coba	49
Lampiran 4. Uji Validitas Angket Putaran 1.....	53
Lampiran 5. Uji Validitas Angket Putaran 2	57
Lampiran 6. Angket Yang Telah Divalidasi.....	61
Lampiran 7. Data Penelitian.....	65
Lampiran 8. Hasil Analisis Data Penelitian.....	66
Lampiran 9. Saran dan Komentar dari Dunia Usaha atau Dunia Industri	68
Lampiran 10. Tabel r	70
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	71
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	72
Lampiran 13. Berkas Penelitian	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan akar dari peradaban suatu bangsa. Pada zaman modern saat ini pendidikan menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang, agar bisa melaksanakan tantangan kehidupan kedepannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Dari tahun ke tahun penyerapan tenaga kerja di dunia usaha maupun dunia industri (DU/DI) yang berbeda-beda.

Saat ini persaingan DU/DI semakin ketat dan lapangan pekerjaan semakin sedikit atau menyempit. Oleh karena itu untuk meningkatkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil harus ditingkatkan kualitasnya, sebab tenaga kerja tingkat menengah adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam produksi barang maupun jasa. Sehingga tenaga kerja tingkat menengah mempunyai peran penting dalam menentukan mutu dan biaya produksi. Menurut Clarke & Winch (2007) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan peningkatan kualitas tenaga kerja dengan pengembangan sosial ketenagakerjaan, pemeliharaan, dan percepatan dalam rangka peningkatan produktivitas masyarakat.

Menurut Evans dalam (Muliaty, 2007) pendidikan kejuruan adalah salah satu lembaga yang mempersiapkan siswa agar lebih mampu bekerja pada satu bidang pekerjaan yang ia kuasai dari pada berapa pekerjaan lainnya. Sedangkan, Hamalik (2001: 24) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat diartikan secara umum bahwa tugas pendidikan kejuruan adalah memberikan bekal keterampilan khusus untuk individu dalam mencari pekerjaan atau memulai suatu bisnis mandiri, beserta melatih

individu untuk bekerja secara produktif dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dimasa depan. Sedangkan secara khusus lebih menekankan bahwa lulusan pendidikan kejuruan disiapkan untuk memasuki dunia kerja baik dalam memulai usaha sendiri maupun memasuki peluang kerja yang ada. Pendidikan kejuruan berlangsung apabila siswa mendapatkan informasi, pemahaman, kemampuan, keterampilan, apresiasi, minat beserta sikap, yang memungkinkan untuk memulai atau melanjutkan suatu aktivitas yang produktif.

Seiring dengan ketatnya tingkat persaingan yang akan dihadapi oleh semua lulusan SMK dalam rangka mendapatkan lapangan pekerjaan, penciptaan lapangan pekerjaan, maupun peningkatan karier maka perlu didukung oleh kompetensi lulusan siswa dengan pencapaian tingkat kompeten sesuai yang dimilikinya. Bagi siswa yang sudah kompeten diharapkan lulusan SMK dapat bersaing dalam dunia kerja. Untuk mewujudkan program tersebut para siswa diharuskan mengikuti dan melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dimana siswa harus melaksanakan pendidikan dan pelatihan berdasarkan pendekatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Siswa yang melaksanakan PRAKERIN dituntut untuk lebih terampil dalam kompetensi yang dimilikinya.

Pada saat PRAKERIN siswa dihadapkan pada suatu pekerjaan yang sebenarnya dan siswa diharuskan mengerjakan semua yang berhubungan dengan pekerjaan nyata di DU/DI. PRAKERIN bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di sekolah sesuai dengan program keahlian masing-masing di lapangan, mengenal kehidupan di DU/DI, dan memperoleh pengalaman kerja di DU/DI. Kegiatan PRAKERIN akan terlaksana dengan baik, apabila siswa memiliki kemampuan, keterampilan, dan kompetensi yang cukup pada bidangnya, serta mempersiapkan diri dengan sebaik mungkin untuk pelaksanaan PRAKERIN.

Kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) secara umum di DU/DI yaitu mengatur tata letak gambar manual; menggambar dengan perangkat lunak; membuat gambar rencana kolom beton bertulang; membuat gambar rencana balok beton bertulang; menggambar konstruksi lantai dan dinding bangunan; menggambar

rencana dinding penahan; menggambar konstruksi kusen, pintu dan jendela; menggambar rencana plat lantai; menggambar konstruksi tangga; menggambar konstruksi langit-langit; menggambar konstruksi atap; menggambar utilitas gedung; menggambar lay out dekorasi interior dan eksterior; menggambar dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik; menerapkan desain interior bangunan; menentukan unsur penunjang desain interior dan eksterior bangunan; menerapkan desain; menerapkan material finising bangunan; merancang partisi ruang dan menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB).

TGB merupakan salah satu Jurusan yang ada pada SMK Teknologi Rekayasa salah satunya adalah SMK N 1 Batipuh. Jurusan TGB pada SMK N 1 Batipuh mata pelajaran RAB tidak terdapat pada kurikulum nasional, tetapi terdapat pada kurikulum tingkat kelas. Kurikulum tingkat kelas ini tergantung kepada keinisiatifan guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Silabus atau materi yang diajarkan oleh guru bidang studi RAB berdasarkan pengamatannya terhadap DU/DI. Menurut siswa TGB materi RAB yang dipelajari di sekolah berbeda dengan materi yang dipelajarinya saat melaksanakan PRAKERIN pada DU/DI. Sehingga saat menghitung RAB, siswa masih kebingungan pada saat menghitung volume pada gambar rumah, menghitung indeks pekerjaan, dan rekapitulasi RAB.

Berdasarkan Skripsi Sandi Junia Putra (2016), yang mewawancarai ketua program keahlian TGB di SMK N 2 Payakumbuh pada tanggal 18 Januari 2016, ditemukan masalah yaitu pada saat kegiatan PRAKERIN pada tahun 2015, ada sebagian perusahaan di Kota Payakumbuh berpersepsi negatif terhadap kemampuan siswa dalam menggambar dan menghitung RAB. Perusahaan berpendapat bahwa, siswa PRAKERIN belum paham tentang ukuran-ukuran yang digunakan dalam menggambar konstruksi bangunan. Kemudian mereka juga mengatakan, kemampuan siswa dalam menghitung RAB rumah tinggal masih kurang, dan siswa belum sepenuhnya mampu membaca gambar kerja proyek.

Dari pengetahuan baru yang didapatkan siswa, saat PRAKERIN diharapkan kompetensi siswa dapat mengalami peningkatan saat siswa kembali belajar di

sekolah, karena para siswa telah mendapatkan teori dari sekolah dan tambahan teori dan aplikasinya dari dunia industri secara langsung. Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan saat PLK yang telah penulis lakukan, siswa yang sudah selesai melaksanakan PRAKERIN masih bingung cara menghitung RAB. Menurut siswa tersebut cara menghitung RAB yang diajarkan di sekolah berbeda dengan cara menghitung RAB di DU/DI atau tidak semua materi RAB yang dibutuhkan DU/DI diajarkan di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan secara berkala penyesuaian-penyesuaian tentang materi RAB yang ada di sekolah dengan kebutuhan DU/DI agar siswa mudah beradaptasi dengan DU/DI serta mengantisipasi perkembangan yang ada pada DU/DI atau setidaknya dapat mensinergikan perkembangan yang ada antara DU/DI dengan SMK N 1 Batipuh.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan seperti yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilaksanakan penelitian tentang **“Relevansi Materi Pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan Materi Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) di SMK N 1 Batipuh Jurusan Teknik Gambar Bangunan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak terdapat pada kurikulum nasional.
2. Siswa masih banyak yang kurang memahami cara menghitung volume pada gambar rumah, menghitung indeks pekerjaan, dan rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB).
3. Siswa yang sudah selesai melaksanakan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) masih ada yang kurang mengerti dengan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang menyebabkan kurangnya keterampilan, maka dilakukan batasan masalah pada “Kurangnya keterampilan siswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya (RAB).”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Relevansi materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan materi di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)?
2. Berapa besar relevansi materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan materi di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui relevansi materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan materi di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).
2. Mengetahui berapa besar relevansi materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan materi di Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI) pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK N 1 BATIPUH, dapat untuk mempersiapkan pemahaman materi pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) pada Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI).

2. Bagi guru-guru Teknik Gambar Bangunan (TGB) di SMK N 1 BATIPUH, untuk mengevaluasi materi pembelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar materi dapat diperluas sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DU/DI).
3. Bagi kepala sekolah SMK N 1 BATIPUH, untuk mengevaluasi kurikulum agar mengambil kebijakan agar materi pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak lagi diselipkan.